

PELATIHAN *TECHNOPRENEURSHIP* UNTUK PENGELOLAAN BANK SAMPAH, DESA MADUREJO, PRAMBANAN, SLEMAN

Agus Hindarto Wibowo¹, Ramja Hidayat¹, Abdulah Aris Aminudin¹

¹ Teknik Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Email: bagushind@akprind.ac.id

ABSTRACT

Waste always becomes problem faced by people in various regions in Indonesia, including Yogyakarta. So, a comprehensive solution to the waste problem is needed. One alternative solution that can be done is to provide education to the community in waste management using current technology, namely internet-based technology. The Madurejo Village Youth Organization, Prambanan, Sleman has the intention to make a new breakthrough in processing waste with internet-based technology, that it can have a positive impact on the organization and environment of the Village. For this reason, it is necessary to conduct a socialization of waste management with internet-based technology at the Madurejo Village Youth Organization. The purpose of this socialization is that Madurejo Village Youth can operate an internet-based waste management system: an application in waste processing to the marketing process.

The results obtained after the socialization was conducted, the Madurejo Village Youth were very enthusiastic in participating in the socialization, and would implement the application in carrying out waste management, so it would provide financial benefits for the Youth Organization and generally for Madurejo Village.

Keywords: *Technopreneurship, garbage bank, Youth Organization, waste management, business*

ABSTRAK

Sampah menjadi permasalahan yang selalu dialami oleh masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Yogyakarta. Maka diperlukan penyelesaian masalah sampah tersebut secara komprehensif. Salah satu alternatif penyelesaian yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam pengolahan sampah menggunakan teknologi saat ini, yaitu teknologi berbasis internet. Organisasi Pemuda Pemudi Desa Madurejo, Prambanan, Sleman memiliki tujuan untuk melakukan sebuah terobosan baru dalam pengolahan sampah dengan teknologi yang berbasis internet, sehingga dapat memberikan dampak positif, untuk organisasi dan lingkungan Desa. Untuk itu perlu dilakukannya sosialisasi pengolahan sampah dengan teknologi berbasis internet pada Organisasi Pemuda Pemudi Desa Madurejo.

Tujuan dari sosialisasi ini adalah Pemuda Desa Madurejo dapat mengoperasikan sistem pengolahan sampah yang berbasis internet, yaitu aplikasi khusus dalam pengolahan sampah hingga ke proses pemasaran. Hasil yang didapatkan setelah sosialisasi tersebut dilakukan, adalah para pemuda pemudi Desa Madurejo sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi tersebut, dan akan menerapkan sistem tersebut dalam melakukan pengolahan sampah, sehingga akan memberikan keuntungan secara finansial bagi Organisasi Pemuda Pemudi maupun bagi Desa Madurejo.

Kata kunci: *Technopreneurship, Bank sampah, karang taruna, pengelolaan sampah, bisnis*

PENDAHULUAN

Sampah menjadi permasalahan yang selalu dialami oleh berbagai daerah di Indonesia, termasuk Yogyakarta, karena Sampah adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari berbagai sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sebelum melakukan pemilahan sampah, dilakukan proses memisahkan jenis dari sampah yang ada. Sampah memiliki dua macam jenis, yaitu sampah anorganik, sampah organik, sampah anorganik adalah jenis sampah yang terdiri dari bahan-bahan anorganik seperti contohnya kaca, plastik, logam, kaleng, karet, dll, sedangkan sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan organik, seperti sayuran, buah busuk, sisa makanan, dll, sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai oleh mikroorganisme tanah (Setyaningrum 2015).

Perlu adanya pengolahan sampah dengan baik dan benar sesuai jenisnya, sehingga dapat memberikan nilai ekonomis. Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam pengolahan sampah adalah dengan memanfaatkan sampah tersebut menjadi sesuatu yang berguna, sebagai contoh sampah organik dapat dikelola dengan baik dan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan media tinggal maggot lalat hitam yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai pakan ikan yang memiliki nilai gizi yang tinggi (Diandra 2019). Tidak hanya sampah organik yang dapat dimanfaatkan, sampah anorganik juga dapat dimanfaatkan, sebagai contoh pemanfaatan bekas gelas plastik, bungkus makanan menjadi barang yang berguna seperti tas dan lain sebagainya, dengan pengolahan yang baik, sampah-sampah anorganik yang berupa barang bekas tersebut dapat memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Pengelolaan yang sedang banyak dilakukan adalah pengumpulan barang bekas atau sampah anorganik dengan cara membuat program bank sampah di area sekitar tempat tinggal. Bank sampah adalah salah satu metode atau program yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah dan dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat (Ismawati 2016). Keuntungan yang diberikan dapat berupa lingkungan yang menjadi lebih bersih dan penambahan dana hasil penjualan atau pemanfaatan sampah untuk mengembangkan lingkungan sekitar.

Sistem manajemen sampah yang dilakukan oleh masyarakat memiliki tujuan menanggulangi sedini mungkin dalam pengelolaan sampah yang melibatkan peran masyarakat atau komunitas tertentu. Pengelolaan sampah yang tidak efektif dan efisien dapat menimbulkan masalah di lingkungan masyarakat, seperti munculnya berbagai macam penyakit, dan juga mengakibatkan bencana banjir (Asteria and Heruman 2016).

Berdasarkan uraian sebelumnya, untuk itu perlu dilakukannya sosialisasi atau mengedukasi masyarakat terutama pemuda pemudi karang taruna Citra Muda Dusun Ketandan, Desa Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman untuk dapat mengelola sampah dengan efektif dan efisien agar memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Metode yang digunakan adalah bank sampah dengan memanfaatkan teknologi dan juga internet.

METODE

A. Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi mengenai bank sampah dan *technopreneurship* melalui:

1. Penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan efektif dan efisien.
2. Membantu dan memberikan solusi dalam pengelolaan sampah dengan memanfaatkan teknologi dan internet.

B. Waktu pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 6 September 2019, bertempat di aula pertemuan Dusun Ketandan, Desa Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah mampu memberikan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pengolahan sampah dengan efektif dan efisien, menggunakan sentuhan teknologi. Peserta penyuluhan berjumlah sebanyak 24 pemuda pemudi Desa Madurejo, dengan antusias mendengarkan dan memperhatikan setiap kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Antusias peserta penyuluhan



Gambar 2. Pemuda pemudi peserta penyuluhan

Penyuluhan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan sistem bank sampah yang sudah menerapkan sistem *online* atau sudah menggunakan jaringan internet dalam mengoperasikannya. Kesempatan kali ini penyuluhan menggunakan contoh aplikasi bank sampah *online* yang sudah dikembangkan sebelumnya, yaitu aplikasi *Smash.id*. Aplikasi *Smash.id* adalah *startup* yang bergerak dibidang sosial khususnya sistem pengelolaan sampah, dengan aplikasi *BankSampah.id*, *mySmash* dan *e-smash* yang siap membantu menyelesaikan masalah pengolahan sampah. *Smash.id* adalah 1 dari banyak aplikasi yang bergerak di bidang sosial khususnya sistem pengelolaan sampah. Aplikasi ini beroperasi dengan cara menghubungkan nasabah dengan bank sampah yang berada di

dekatnya, kemudian nasabah mengecek bank sampah terdekat, kemudian nasabah cek harga sampah sesuai kategorinya, memilah sampah, selanjutnya nasabah dapat menggunakan fitur *request* jemput sampah. Sampah yang sudah disetor oleh nasabah kemudian akan ditimbang dan dicatat selanjutnya sampah tersebut akan di distribusikan ke tempat pengrajin sampah. Selain itu dari aplikasi dapat melihat dan membeli hasil dari kerajinan sampah yang sudah diolah.

Tahap selanjutnya dalam penyuluhan adalah peserta mencoba untuk *download* dan melakukan registrasi ke aplikasi tersebut, yang kemudian penjelasan bagaimana cara untuk mengoperasikan aplikasi tersebut, dan harapannya dapat dioperasikan kedepannya oleh pemuda pemudi dalam melakukan pengelolaan sampah agar dapat memberikan nilai ekonomis pada Karang Taruna “Citra Muda” di Dusun Ketandan, Desa Madurejo, Kabupaten Sleman.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan ini adalah kegiatan ini dapat diterima dengan baik oleh pemuda pemudi Karang Taruna, Desa Madurejo, Kabupaten Sleman. Pemuda pemudi sangat senang karena merasa mendapat materi dan informasi baru yang berguna bagi dirinya maupun bagi organisasi, dan harapannya pemuda pemudi dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri dan mampu menerapkan *technopreneurship* sehingga dapat bersaing secara global.

Saran yang diberikan adalah penyuluhan berikutnya dapat lebih berkembang seperti melibatkan peran warga sekitar tidak hanya pemuda pemudi dan target penyuluhan berikutnya menjadi lebih luas, seperti memanfaatkan lahan dan sumber daya alam yang ada di sekitar untuk lebih di kembangkan dan dapat memberikan kontribusi secara finansial terhadap kemajuan Desa Madurejo, Kabupaten Sleman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada Karang Taruna “Citra Muda” di Dusun Ketandan, Desa Madurejo, Kabupaten Sleman yang telah ikut membantu mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, Donna, and Heru Heruman. 2016. "BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI TASIKMALAYA (Bank Sampah (Waste Banks) as an Alternative of Community-Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya)." *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 23(1): 136.
- Diandra, Didip. 2019. "PENGEMBANGAN SOSIAL PADA BANK SAMPAH TRI ALAM LESTARI (TAL) MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN." 01.
- Ismawati, Andi. 2016. "Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah UKM Mandiri Di RW 002 Kelurahan Tammaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar." *Jurnal kesehatan masyarakat* 2(9): 58–74.
- Setyaningrum, Ike. 2015. "Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah." *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 4(2): 185–96.